**REVIEW JURNAL INTERNASIONAL PRESERVASI DIGITAL**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | **DIGITAL PRESERVATION: ISSUES AND CHALLENGES ON LIBRARIES AND INFORMATION RESOURCE CENTRES IN INDIA** |
| Volume & Halaman | Vol. 1, Edisi 8. 9 halaman |
| Tahun | Juni, 2013 |
| Penulis | Velmurugan C. |
| Reviewer | Kelompok 13   * Venina Bayu Ruthantien (071911633013) * Rosidah Maharani Alfi Rahmah (071911633034) * Aprilia Dwi Kurniawati (071911633058) * Cecinita Felia Putri (071911633086) * Andra Arizena (071911633092) |

|  |  |
| --- | --- |
| Latar Belakang Masalah | Di era sekarang, sistem teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dalam organisasi dan manajemen informasi, salah satunya dalam penyimpanan dokumen secara digital. Dokumen yang disimpan ini berupa materi digital seperti teks, gambar, audio, grafik, web, perangkat lunak atau apapun yang diproses oleh komputer dan dianggap sebagai sumber daya yang memiliki nilai tahan lama. Oleh karena itu harus dilindungi dan dilestarikan dalam jangka panjang dengan memperhaikan dampak dari perubahan teknologi kedepannya. Dan pada artikel ini nantinya akan fokus pada operasional sistem dalam preservasi digital. |
| Fokus Masalah | Berdasarkan latar belakang diatas, fokus masalah pada penelitian ini yaitu :   1. Jurnal ini berfokus pada operasional sistem pemeliharaan atau preservasi digital khususnya pada pusat sumber informasi. 2. Pemaparan konsep dan observasi terhadap konten pelestarian digital. 3. Membahas gambaran umum pendekatan teknologi, strategi pelestarian digital, dan tantangan di pusat sumber informasi. 4. Jurnal ini juga menjelaskan tujuan utama, proses, masalah teknologi yang terlibat dalam pelestarian digital. |
| Metode & Teori | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan pengambilan datanya dengan cara observasi secara langsung terhadap preservasi digital khususnya di *Information Resource Centre* (IRC). Jurnal ini juga memberikan gambaran umum tentang pendekatan teknologi, strategi untuk pelestarian digital, dan tantangan di pusat sumber informasi (IRC), beberapa proyek-proyek penting yang ditemukan dalam URL, dan beberapa preservasi melalui organisasi profesi. Penulis juga menjelaskan tentang strategi untuk memperluas preservasi digital seiring perkembangan zaman. |
| Hasil & Analisa | Dari jurnal ini ditemukan beberapa teknologi yang dapat memfasilitasi preservasi digital, namun sebelum menentukan teknik yang akan digunakan untuk preservasi digital membutuhkan pertimbangan dari sisi pengelolaan lingkungan dan sifat bahan. Selain itu, preservasi digital dapat digunakan untuk memuhlikan dokumen dari kehilangan, pencurian dan kerusakan. Sebelumnya pengertian preservasi adalah cabang ilmu informasi dan perpustakaan yang berkaitan dengan pemeliharaan atau pemulihan akses ke artefak, dokumen, dan catatan melalui studi, diagnosis, pengobatan, dan pencegahan pembusukan dan kerusakan. Konsep preservasi tahu bagaimana dicirikan sebagai komunikasi dengan masa depan. Diketahui bahwa di masa depan akan digunakan teknologi baru yang lebih hemat biaya dan lebih canggih daripada teknologi modern.  Sedangkan preservasi digital yaitu serangkaian tindakan yang perlu diambil dan dikelola untuk memastikan adanya akses berkelanjutan ke materi digital selama diperlukan. Preservasi digital menyangkut dua jenis dokumen yang pertama yaitu born digital document: Ini mengacu pada materi yang awalnya dibuat menggunakan beberapa bentuk teknologi digital. Biasanya disebut sebagai Arsip Elektronik. Yang kedua yaitu digitally reated document: Ini mengacu pada materi yang telah diubah dari bentuk analog ke digital melalui beberapa cara reproduksi seperti menyimpan kembali informasi atau memindai dokumen atau objek dll.  **PRINCIPLES OF DIGITAL PRESERVATION**    Prinsip dasar preservasi yang dipraktikkan untuk preservasi media analog juga berlaku untuk preservasi di dunia digital:   1. Longevity : Informasi yang disimpan dalam format digital tidak bertahan selamanya karena kerapuhan karya digital. Ada replikasi adopsi dan kumpulan data perangkat keras, perangkat lunak dan format data yang menyiratkan bahwa apa yang dapat dibaca dan ditafsirkan saat ini akan dapat digunakan jauh di masa depan 2. Selection : 3. Quality : Kualitas konten digital dibutuhkan dalam tiga tahap. Pertama, selama persiapan spesifikasi alur kerja; kedua, saat memilih dan menangani penangkapan digital; dan ketiga, pada waktu pengiriman atau akses untuk mengevaluasi waktu download dan format yang ramah pengguna. Konsistensi adalah kunci untuk memastikan kualitas file digital. 4. Integrity : Integritas diperlukan untuk melindungi akses konten digital meskipun membuang media penyimpanan, perangkat lunak, dan perangkat keras asli tempat konten digital tersebut dibuat, dipelihara, dan diakses 5. Access : Akses ke konten digital menjadi faktor utama pertimbangan saat menempatkan sumber daya yang berharga untuk akses online. Ini adalah kebijakan perpustakaan mana pun untuk memberikan akses ke konten digitalnya   **TANTANGAN PRESERVASI DIGITAL:**  Ini adalah tantangan besar bagi perpustakaan dan pusat sumber informasi untuk menghadapi transformasi teknologi yang terlibat dalam pelestarian digital. Berikut ini adalah beberapa tantangan utama yang dapat ditemukan sebelum pelestarian digital : sifat material digital, ketergantungan mesin, kerapuhan media, shorter life span of digital media, Format dan gaya, Hak Salin dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).  **MANFAAT PRESERVASI DIGITAL** : Untuk memastikan dan memperkuat akuntabilitas, merencanakan program preservasi digital yang koheren, untuk mengembangkan strategi preservasi digital, untuk memastikan bahan digital tersedia untuk penggunaan saat ini dan di masa mendatang, untuk memberikan pernyataan komprehensif tentang pelestarian digital, untuk memberikan tindakan keamanan yang menjamin perlindungan materi digital selama penggunaan. |
| Kesimpulan | Pada era sekarang khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi serta potensi yg muncul dalam membangun pengetahuan global dapat memberikan peluang menarik pada perpustakaan dan sumber informasi. Preservasi digital menjadi salah satu tantangan besar bagi lembaga kearsipan dan perpustakaan. Jika berkomitmen pada preservasi digital berarti sama dengan menjalankan proyek tersistem, yang membutuhkan prinsip, kebijakan, dan strategi yang digunakan untuk mengontrol aktivitas agar dapat menjaga stabilitas teknologi berserta perlindungan konten intelektual. Penulis berhasil membuat pembaca memahami isi dari jurnal ini dengan memberikan metode yang sudah sesuai, bahasa yang digunakan juga mudah dimengerti. Namun, penulis tidak menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan. Judul dari jurnal ini juga tidak sesuai, karena tidak ada penjelasan tentang subjek penelitiannya yaitu India. |